



Sampah Liar Meningkat hingga 18 Ton

SLEMAN - Jumlah pembuangan sampah liar di Kabupaten Sleman mengalami peningkatan. Dahulu, pembuangan sampah liar hanya 7-8 ton seminggu. Namun kini, meningkat hingga 18 ton per minggu.

"Harapan kami masyarakat mau berempati. Sampah kalau dikelola mandiri itu jauh lebih ringan," kata Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Persampahan Kabupaten Sleman Rita Probowati.

Rita menjelaskan, ada banyak lokasi yang kerap menjadi lokasi pembuangan sampah liar. Mulai dari sepanjang *ring road*, di depan Pasar Condongcatur, area *underpass* Kentungan, hingga di barat Pakuwon Mall.

"Aparat setempat dan masyarakat sudah minta baliho dilarang buang sampah. Tapi sudah dipasang tetap saja," katanya.

Menurutnya, pengawasan pembua-

ngan sampah liar ini sudah digiatkan oleh aparat setempat. Mereka bahkan melakukan patroli di malam hari.

"Tahun kemarin ada empat orang yang sampai dibawa ke pengadilan. Ada yang didenda sampai satu juta," jelasnya.

Rita menegaskan, tingginya jumlah sampah liar ini menambah beban pemerintah Kabupaten Sleman. Pihaknya tidak ada pilihan selain ikut mengangkutnya ke tempat pengolahan sampah terpadu (TPST). "Tetap kami angkut. Itu bikin kami jadi berat. Kebanyakan isinya organik, bahkan kotoran kucing," jelasnya.

Dia mengatakan, ketika mengangkut sampah liar para petugas harus mengecek isi masing-masing kantong. Barang-barang yang membahayakan dalam proses produksi *refuse derived fuel* (RDF) di TPST harus ditinggal.

"Kalau ada kaca dibawa ke TPST nanti kena pegawai bahaya. Kotoran kucing juga ditinggal untuk mencegah TPST bau," katanya.

Untuk itu, Rita mengimbau agar masyarakat mengurangi sampah. Misalnya, tidak menggunakan plastik sekali pakai, melakukan pemilahan, dan pengomposan.

"Kami mohon kesadaran masyarakat. Mengelola sampah dengan tidak ada tempat pembuangan itu sulit. RDF itu juga sesuatu yang baru," jelasnya.

Sementara itu, salah satu warga Sleman Maria Dewi Sekaringtyas mengaku, belum melakukan pemilahan sampah. Dia menilai proses ini masih rumit dan menyulitkan.

"Sampah dijadikan satu saja dan nanti diambil oleh petugas," katanya. (del/eno/by)

